

ANALISIS DAMPAK PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP LITERASI EKONOMI SISWA DI SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Yusril Prianto Bu'ulolo¹, Asali Lase², Eka Septianti Laoli³, Yearning Harefa⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nias

[¹yusrilbuulolo9@gmail.com](mailto:yusrilbuulolo9@gmail.com), [²asalilase2016@gmail.com](mailto:asalilase2016@gmail.com),
[³septiantilaoli@gmail.com](mailto:septiantilaoli@gmail.com), [⁴yearningharefa@unias.ac.id](mailto:yearningharefa@unias.ac.id)

ABSTRACT

Rapid advances in information technology have driven a shift in learning media from conventional to digital forms, including in economics education, where students' economic literacy remains a fundamental concern. This study aims to analyze how the use of information-technology-based learning media affects the economic literacy of students at SMP Negeri 5 Gunungsitoli, and to identify the challenges encountered in its implementation. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving economics teachers and eighth-grade students selected purposively as informants. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing/verification, with credibility ensured through source and technique triangulation. The findings show that the use of information-technology-based learning media, such as videos, learning applications, and interactive presentations, has a positive impact on strengthening students' economic literacy by increasing learning motivation, conceptual understanding, and student engagement, while also fostering more independent and contextual learning. However, its implementation still faces challenges such as limited and unstable internet access, disparities in students' access to digital devices, and teachers' and students' digital competence that has not yet been fully optimal. These findings imply the need for infrastructure strengthening and digital literacy training to optimize the use of information-technology-based learning media in improving students' economic literacy.

Keywords: Learning Media, Information Technology, Economic Literacy

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong pergeseran media pembelajaran dari bentuk konvensional menuju bentuk digital, termasuk dalam pembelajaran ekonomi, di mana literasi ekonomi siswa masih menjadi perhatian mendasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap literasi ekonomi siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan guru ekonomi dan siswa kelas VIII yang dipilih secara purposive sebagai informan. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman,

meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, dengan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, seperti video, aplikasi pembelajaran, dan presentasi interaktif, memberikan dampak positif terhadap penguatan literasi ekonomi siswa dengan meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan keterlibatan siswa, serta mendorong pembelajaran yang lebih mandiri dan kontekstual. Namun demikian, penerapannya masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan dan ketidakstabilan akses internet, kesenjangan akses perangkat digital antarsiswa, serta kompetensi digital guru dan siswa yang belum sepenuhnya optimal. Temuan ini mengimplikasikan perlunya penguatan infrastruktur dan pelatihan literasi digital untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi ekonomi siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Teknologi Informasi, Literasi Ekonomi

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku cetak dan papan tulis, tetapi telah berkembang ke arah bentuk digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform daring yang memungkinkan proses belajar berlangsung secara lebih fleksibel, menarik, dan kontekstual. Transformasi ini turut memengaruhi cara guru menyampaikan materi pelajaran, termasuk mata pelajaran ekonomi yang menuntut pemahaman konsep-konsep abstrak sekaligus keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Literasi ekonomi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, dan mengambil keputusan secara rasional terkait persoalan ekonomi, mulai dari pengelolaan keuangan pribadi hingga pemahaman mengenai mekanisme pasar. Pada jenjang pendidikan menengah pertama, penguatan literasi ekonomi menjadi penting agar peserta didik memiliki bekal dasar dalam bersikap bijak terhadap sumber daya, kebutuhan, dan pilihan ekonomi yang akan mereka hadapi di masa depan. Namun demikian, pemahaman ekonomi siswa pada usia ini masih relatif terbatas karena sifatnya yang cenderung abstrak, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menjembatani konsep tersebut dengan pengalaman konkret siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 5 Gunungsitoli, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran ekonomi (IPS) sudah mulai diterapkan oleh sebagian guru, antara lain melalui video pembelajaran, aplikasi presentasi interaktif, dan pemanfaatan gawai siswa untuk mengakses materi tambahan. Meskipun demikian, penerapan tersebut belum merata dan masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan akses internet, ketersediaan perangkat, serta kompetensi digital guru dan siswa yang bervariasi, sehingga dampaknya terhadap literasi ekonomi siswa perlu dikaji lebih mendalam.

Beberapa kajian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi informasi memberi kontribusi positif terhadap hasil belajar dan literasi siswa. Safitri, Nugroho, dan Wibowo (2024) menemukan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan pemahaman konsep ekonomi siswa sekolah menengah. Rahayu (2025) menegaskan bahwa penggunaan platform pembelajaran interaktif berkontribusi terhadap peningkatan

literasi finansial dan ekonomi peserta didik. Hamid, Yusuf, dan Arifin (2024) turut menunjukkan bahwa media pembelajaran digital efektif meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar ekonomi, meskipun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kompetensi digital penggunanya.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena difokuskan pada konteks SMP Negeri 5 Gunungsitoli, sekolah di wilayah Kota Gunungsitoli, Kepulauan Nias, di mana kajian mendalam mengenai dampak pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap literasi ekonomi siswa belum pernah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap literasi ekonomi siswa, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapannya di sekolah tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan

untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai dampak pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap literasi ekonomi siswa berdasarkan fenomena yang terjadi secara alami di lapangan, tanpa manipulasi terhadap variabel penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Gunungsitoli. Informan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, terdiri atas guru mata pelajaran ekonomi (IPS) dan sejumlah siswa kelas VIII yang dianggap representatif memberikan informasi terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di kelas, dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif informan dalam proses pembelajaran berbasis digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview) menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, dan studi dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles

dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data (data reduction) untuk merangkum dan memfokuskan data pada hal-hal pokok, penyajian data (data display) dalam bentuk narasi dan tabel kategori tema, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification) yang dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi dari guru, siswa, dan hasil observasi, serta triangulasi teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas data juga diperhatikan untuk menjamin keabsahan temuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian melibatkan informan yang terdiri atas guru mata pelajaran ekonomi (IPS) dan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli yang dipilih karena secara aktif menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Proses

analisis data dilakukan melalui tahap koding terbuka terhadap transkrip wawancara dan catatan observasi, kemudian dikelompokkan ke dalam kategori dan tema besar sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Contoh Proses Koding dan Tema Penelitian

Kategori	Tema
Penggunaan video & aplikasi	Media TI meningkatkan minat belajar
Pemahaman konsep ekonomi	Visualisasi mempermudah pemahaman
Keterlibatan & interaksi	Pembelajaran lebih aktif dan mandiri
Akses internet & perangkat	Kendala infrastruktur digital
Kompetensi digital	Kesiapan guru dan siswa bervariasi

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian, 2026)

Dampak Positif terhadap Literasi Ekonomi. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan presentasi multimedia, memberikan kontribusi positif terhadap penguatan literasi ekonomi siswa. Guru menyatakan bahwa penggunaan video simulasi

mekanisme pasar dan aplikasi kuis daring membantu siswa memahami konsep permintaan, penawaran, dan pengelolaan keuangan yang sebelumnya cenderung abstrak apabila hanya disampaikan secara ceramah. Siswa juga mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diikuti ketika materi disajikan melalui media visual dan interaktif dibandingkan metode konvensional.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, pemanfaatan media berbasis teknologi informasi juga mendorong keterlibatan dan kemandirian belajar siswa. Siswa menjadi lebih terdorong untuk mencari informasi tambahan secara mandiri melalui internet, mendiskusikan temuan dengan teman sekelas, serta mengaitkan materi ekonomi dengan fenomena ekonomi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti transaksi jual beli daring maupun pengelolaan uang saku.

Tantangan dalam Penerapan. Meskipun memberikan dampak positif, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 5 Gunungsitoli masih dihadapkan pada sejumlah tantangan. Tantangan

pertama adalah keterbatasan dan ketidakstabilan akses internet, mengingat kondisi geografis Kota Gunungsitoli yang belum sepenuhnya didukung infrastruktur jaringan yang merata. Tantangan kedua adalah kesenjangan akses terhadap perangkat digital, karena tidak semua siswa memiliki gawai pribadi yang memadai untuk mengakses materi pembelajaran secara daring. Tantangan ketiga adalah kompetensi digital guru dan siswa yang belum sepenuhnya merata, sehingga sebagian guru masih memerlukan pendampingan dalam mengembangkan dan mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi secara optimal.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Safitri, Nugroho, dan Wibowo (2024) yang menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran IPS secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep ekonomi siswa sekolah menengah, khususnya ketika materi disajikan melalui visualisasi yang relevan dengan pengalaman siswa. Hal ini juga diperkuat oleh Rahayu (2025) yang menegaskan bahwa penggunaan platform pembelajaran

interaktif berkontribusi nyata terhadap peningkatan literasi finansial dan ekonomi peserta didik melalui simulasi pengambilan keputusan ekonomi yang lebih realistis.

Sejalan dengan itu, Hamid, Yusuf, dan Arifin (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran digital efektif meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kompetensi digital pengguna, sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian ini. Simaremare, Sitorus, dan Purba (2024) turut mengonfirmasi bahwa kendala jaringan internet dan kesenjangan kepemilikan perangkat digital menjadi penghambat utama optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah-sekolah wilayah kepulauan dan pedesaan, kondisi yang relevan dengan konteks geografis Kepulauan Nias.

Dari sudut pandang teori literasi ekonomi, Aisyah dan Srigustini (2022) menegaskan bahwa penguatan literasi ekonomi peserta didik memerlukan proses pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman nyata, bukan sekadar transfer konsep secara teoretis. Media pembelajaran berbasis

teknologi informasi, dalam temuan penelitian ini, terbukti mampu menjembatani kebutuhan tersebut dengan menghadirkan simulasi dan ilustrasi konkret dari fenomena ekonomi, sejalan dengan pandangan Susanto, Prasetya, dan Handayani (2024) bahwa pembelajaran berbasis teknologi digital memperkuat kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan ekonomi siswa apabila dirancang secara tepat dan didukung oleh kesiapan sumber daya sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan presentasi multimedia, memberikan dampak positif terhadap penguatan literasi ekonomi siswa di SMP Negeri 5 Gunungsitoli. Dampak tersebut tercermin dari meningkatnya motivasi belajar, pemahaman konsep-konsep ekonomi yang sebelumnya bersifat abstrak, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta terbentuknya kebiasaan belajar yang lebih mandiri dan kontekstual dengan

mengaitkan materi ekonomi pada pengalaman kehidupan sehari-hari siswa.

Meskipun demikian, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi masih menghadapi sejumlah tantangan, yaitu keterbatasan dan ketidakstabilan akses internet, kesenjangan akses terhadap perangkat digital antarsiswa, serta kompetensi digital guru dan siswa yang belum sepenuhnya merata. Pihak sekolah disarankan untuk memperkuat infrastruktur jaringan internet dan menyediakan fasilitas perangkat digital yang lebih memadai, sementara guru disarankan mengikuti pelatihan literasi digital secara berkelanjutan agar mampu merancang dan mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dampak tersebut secara kuantitatif dengan cakupan sampel yang lebih luas guna memperkuat generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N., & Srigustini, A. (2022). Literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi peserta didik. *Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 10(2), 112–124.
- Hamid, R., Yusuf, M., & Arifin, S. (2024). Efektivitas media pembelajaran digital terhadap motivasi dan keterlibatan siswa pada pembelajaran ekonomi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 45–58.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, S. (2025). Pemanfaatan platform pembelajaran interaktif dalam meningkatkan literasi finansial dan ekonomi peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(1), 33–47.
- Safitri, D., Nugroho, A., & Wibowo, T. (2024). Integrasi media digital dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman konsep ekonomi siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan IPS*, 12(2), 89–102.
- Simaremare, Y., Sitorus, H., & Purba, R. (2024). Tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah wilayah kepulauan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 8(1), 21–34.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, B., Prasetya, W., & Handayani, R. (2024). Peran teknologi digital dalam penguatan berpikir kritis dan pengambilan keputusan ekonomi siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 150–163.